

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1. Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.  
(Sumber: <https://www.jayakonstruksi.com/>)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan pada tahun 1970, berawal dari visi untuk menjadi salah satu perusahaan terkemuka di bidang konstruksi dan infrastruktur di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, perusahaan ini telah mengukir prestasi yang signifikan dalam pembangunan berbagai proyek, mulai dari gedung perkantoran, fasilitas publik, hingga infrastruktur transportasi. Sejak awal berdirinya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkomitmen untuk memberikan hasil berkualitas tinggi dan memenuhi standar keselamatan kerja. Dalam perjalanannya, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan, namun tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar. Keberhasilan dalam menyelesaikan proyek-proyek besar, baik di sektor swasta maupun pemerintah, semakin mengukuhkan reputasi perusahaan di industri konstruksi.

Pada tahun 1990, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia, yang memungkinkan perusahaan untuk memperluas sumber pembiayaan dan meningkatkan transparansi kepada para pemegang saham. Dengan fokus pada kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tidak hanya berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan klien, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur

yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sejarah dan latar belakang perusahaan ini mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap industri konstruksi dan kontribusinya bagi kemajuan Indonesia.



**Gambar 2. 2 Penandatanganan Kontrak Proyek 6 Ruas Jalan Tol**  
(Sumber: Website Resmi JKON, 2017)

Sejak tahun-tahun awal berdirinya hingga saat ini, PT Jaya Konstruksi terus berkomitmen untuk memberikan solusi berkualitas dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor infrastruktur. Dalam menghadapi tantangan di masa depan, perusahaan ini terus berinovasi dan beradaptasi untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri konstruksi dan infrastruktur, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan pembangunan di Indonesia.

#### **2.1.1. Visi**

Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan Perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

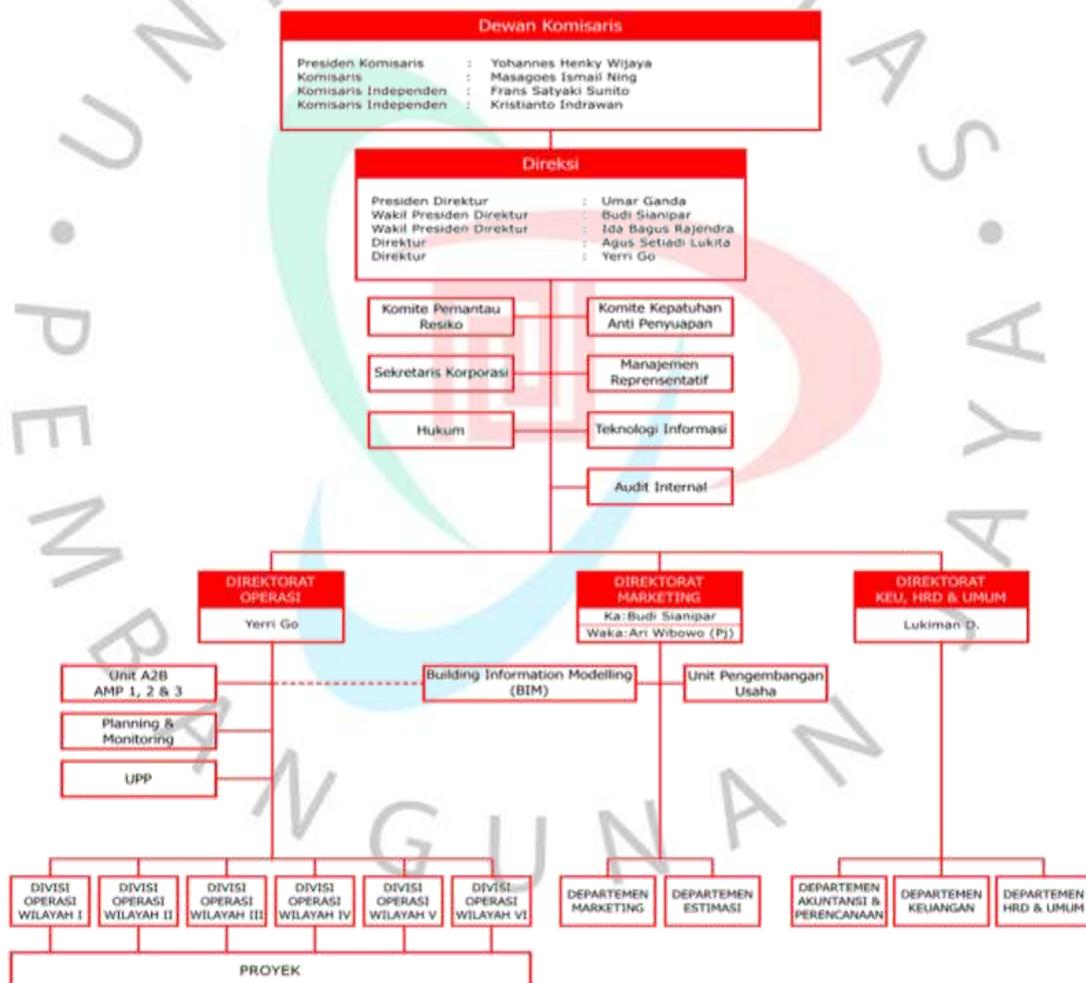
#### **2.1.2. Misi**

1. Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan.
2. Memberi nilai tambah bagi *stakeholder* melalui inovasi dan teknologi.

- Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.

## 2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan atau tingkatan yang dibentuk berdasarkan kedudukan, peran, dan tanggung jawab setiap individu di dalam perusahaan. Tujuan dari pembentukan struktur organisasi adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang teratur dan jelas dalam suatu perusahaan. Berikut ini struktur organisasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk beserta penjelasan terkait fungsi dan tanggung jawab.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Jaya Konstruksi

Sumber: <https://www.jayakonstruksi.com/>



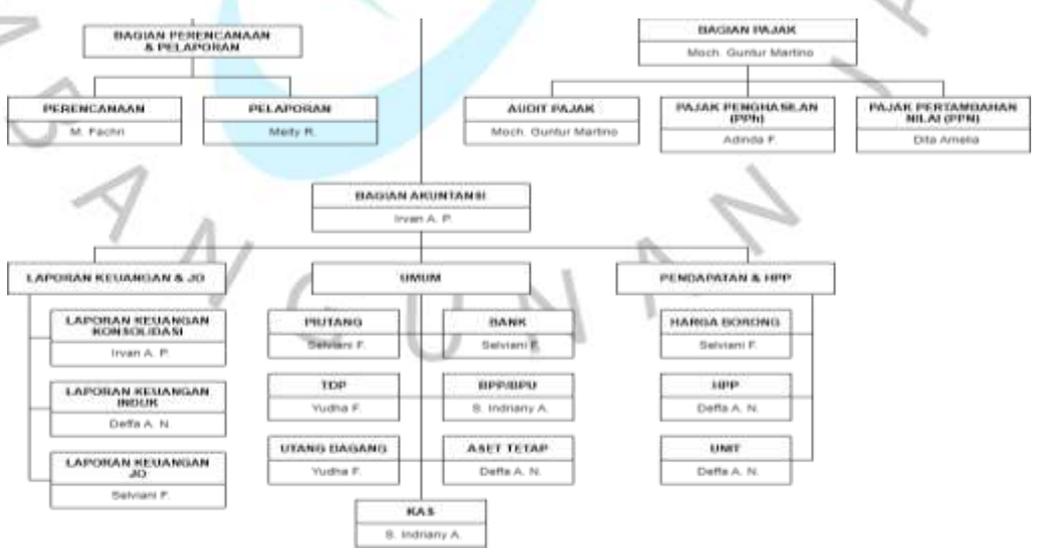
Gambar 2. 4 Finance & Accounting Department

Sumber: <https://www.jayakonstruksi.com/>

Adapun penjelasan singkat terkait Finance & Accounting Department, yaitu :

**a. Accounting Dept.**

Berikut ini adalah struktur organisasi Departemen Akuntansi dan Perencanaan



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Akuntansi dan Perencanaan

(Sumber: Dept. HRD dan Umum JKON, 2022)

### **2.3. Bagian Perencanaan dan Pelaporan**

Tugas dan tanggung jawab bagian Perencanaan dan Pelaporan, antara lain:

- Melaporkan laporan keuangan perusahaan ke OJK dan BEI (triwulan dan tahunan).
- Membuat dan melaporkan laporan jumlah utang valas perusahaan ke OJK dan BEI (bulanan)
- Melaporkan laporan registrasi saham ke OJK dan BEI (bulanan)
- Membuat dan input data surat perintah kerja proyek
- Membuat surat-surat yang berkaitan dengan keperluan departemen

### **2.4. Bagian Pajak**

#### **1) Pajak Penghasilan (PPH)**

Tugas dan tanggung jawab bagian Pajak Penghasilan (PPH), yaitu antara lain:

- Menghitung jumlah PPh yang wajib dibayar perusahaan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- Menyusun laporan pajak yang diperlukan, dan
- Mengelola pemotongan dan penyetoran pajak yang dilakukan pada sumbernya, seperti pemotongan PPh 21 pada gaji karyawan.

#### **2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Tugas bagian Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu antara lain:

- Menghitung jumlah PPN yang wajib dibayar perusahaan atas jual beli produk atau jasa.
- Memverifikasi bahwa semua transaksi telah memperhitungkan PPN dengan benar, dan jika terjadi kesalahan, tindakan perbaikan harus segera diambil.

- Memenuhi syarat untuk mengajukan pengembalian PPN yang telah dibayarkan, divisi ini akan mengajukan permohonan tersebut dan memastikan semua dokumen yang diperlukan lengkap.

## 2.5. Bagian Akuntansi

### 1) Laporan Keuangan dan JO (*Joint Operation*)

#### **Laporan Keuangan Konsolidasi**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Mengumpulkan laporan keuangan dari berbagai entitas anak perusahaan dan afiliasi yang merupakan bagian dari grup perusahaan,
- Mengonsolidasikan data keuangan ini untuk menciptakan laporan keuangan konsolidasi yang mencerminkan kinerja keuangan keseluruhan grup.
- Melakukan rekonsiliasi antara catatan transaksi internal perusahaan dan catatan yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK.
- Memeriksa dan memvalidasi data keuangan yang masuk melalui dokumentasi yang memadai dan sah,

#### **Laporan Keuangan Induk**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Menyusun laporan keuangan untuk perusahaan induk (holding company) yang mencakup informasi keuangan perusahaan utama dan entitas anak perusahaan.
- Melakukan rekonsiliasi antara catatan transaksi internal perusahaan dan catatan yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK.

- Memeriksa dan memvalidasi data keuangan yang masuk melalui dokumentasi yang memadai dan sah.

### **Laporan Keuangan JO (Joint Operation)**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Memahami perjanjian bersama (*joint operation agreement*) yang ada antara perusahaan dan mitra usaha patungan.
- Memastikan bahwa transaksi keuangan JO sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.
- Menyusun laporan keuangan JO yang mencerminkan kinerja keuangan JO sesuai dengan PSAK.

## 2) Umum

### **Bank**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Departemen keuangan bank melakukan analisis kinerja keuangan dan menyusun laporan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial serta memenuhi regulasi yang berlaku.
- Manajemen Risiko: Bank harus mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional, untuk melindungi aset dan menjaga kesehatan keuangan bank.

### **Piutang**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan atas daftar piutang yang diterima dari Bagian Piutang di Departemen Keuangan;
- Memantau dan mencatat semua transaksi piutang perusahaan;

- Menyusun ringkasan dari catatan pelunasan bank debit untuk melacak piutang yang telah diselesaikan;
- Melakukan pencetakan dari rincian piutang proyek selama pelaksanaan dan yang sudah dilunasi; dan
- Melakukan rekonsiliasi antara catatan piutang dengan catatan pembayaran pelanggan.

### **TDP (Transaksi Dalam Penyelesaian)**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Pengelolaan Dokumen: TDP bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen terkait transaksi, seperti faktur dan kontrak, dikelola dengan baik dan terarsip dengan benar.
- Komunikasi dengan Pihak Terkait: TDP perlu berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemasok, pelanggan, dan departemen internal, untuk memastikan semua informasi yang diperlukan untuk penyelesaian transaksi tersedia.
- Pelaporan dan Dokumentasi: TDP bertanggung jawab untuk menyusun laporan mengenai status transaksi yang sedang berlangsung dan memastikan semua catatan transaksi dicatat dengan akurat dalam sistem akuntansi perusahaan.

### **Utang**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan atas bukti penerimaan utang serta semua lampiran yang diterima dari Bagian Utang di Departemen Keuangan.
- Merekonsiliasi data PPh dan PPN masukan dengan dokumen registrasi bersama dengan Bagian Perpajakan.
- Rekonsiliasi antara catatan utang dengan catatan pembayaran kepada pemasok, dan
- Menyusun laporan mengenai utang dagang perusahaan.

### **BPP/BPU (Biaya Penjualan Pabrik/Biaya Penjualan Usaha)**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Melakukan analisis terhadap transaksi yang telah terjadi;
- Memantau anggaran biaya penjualan pabrik dan biaya penjualan usaha; dan
- Menyusun laporan mengenai biaya penjualan untuk keperluan analisis dan pengendalian.

### **Aset Tetap**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan atas akuisisi, penyusutan, dan perubahan status aset tetap.
- Melakukan inventarisasi berkala terhadap aset tetap.
- Menyusun laporan mengenai aset tetap, termasuk nilai terkini dan penyusutannya,

### 3) Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan (HPP)

#### **Harga Borong dan Unit**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Merekam semua penerimaan pendapatan perusahaan dari penjualan produk atau layanan. Hal ini termasuk pendapatan dari penjualan produk dalam jumlah besar (*wholesale*) dan penjualan eceran (*retail*).
- Menyiapkan faktur kepada pelanggan yang berisi rincian produk atau layanan yang dibeli, harga, dan instruksi pembayaran; Mengelola proses penanganan pengembalian produk atau pembatalan pesanan yang dapat mempengaruhi pendapatan, dan
- Menghitung pendapatan bersih perusahaan setelah mengurangi potongan, pengembalian, atau diskon yang berlaku.

### **HPP (Harga Pokok Penjualan)**

Tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Memantau persediaan barang jadi atau bahan baku yang berhubungan dengan penjualan dengan melibatkan pengelolaan siklus persediaan, termasuk pembelian dan pengeluaran barang; dan
- Mengidentifikasi dan menghitung penyesuaian HPP jika ada perubahan dalam biaya produksi atau jika produk mengalami perubahan dalam proses manufaktur.

### **2.6. Kegiatan Umum Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki kegiatan usaha utama yang mencakup bidang pembangunan, perindustrian, dan jasa. Dalam hal ini, perusahaan menjalankan usaha di bidang pembangunan infrastruktur dan konstruksi bangunan, perdagangan produk. Selain itu, perusahaan juga menyediakan jasa konstruksi, layanan operasi, dan pemeliharaan sistem mekanikal, serta sistem teknologi informasi.

Adapun jasa dan produk yang ditawarkan oleh PT Jaya Konstruksi mencakup berbagai layanan konstruksi, termasuk penyediaan jasa konstruksi infrastruktur dan konstruksi bangunan. Perusahaan juga menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan sistem mekanikal dan elektrikal bagi pelanggan. Selain itu, perusahaan ini menawarkan jasa penyewaan kapal tanker aspal sebagai salah satu bagian dari kegiatan usaha penunjangnya. Di samping jasa, perusahaan juga menghasilkan berbagai produk yang berkualitas. Produk-produk tersebut meliputi aspal curah, LPG, forklift, produk beton pracetak, serta produk infrastruktur seperti pusat data, sistem teknologi informasi dan IP electronics. Produk-produk lainnya adalah produk dalam bidang keamanan, komunikasi, pemantauan, serta infrastruktur transportasi. Selain itu, perusahaan juga turut berkontribusi dalam pengolahan air dan air limbah dengan menyediakan produk-produk terkait.